

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Rajabasa Raya
Kelas / Semester : 6 / 1
Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Sub Tema : Bekerja Sama Mencapai Tujuan (Sub Tema 2)
Muatan Pelajaran : PPKn
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (3 x 35 Menit)

KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.4. Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik dapat menemukan perbedaan yang menjadi kekuatan dalam persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat membuat contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan 25'	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta memimpin membaca do'a adalah peserta didik yang hari ini datang lebih awal (Religius dan Integritas).• Guru dan Peserta didik Bersama-sama menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari yaitu lagu " Beda Tapi Satu" (Nasionalis)• Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>nasionalisme</i>• Guru dan siswa mengulas Kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
Kegiatan Inti 140'	<ul style="list-style-type: none">• Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah membagi peserta didik ke dalam kelompok diskusi yang heterogen.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi dengan cara Guru dan Peserta didik bersama-sama mendiskusikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan NKRI. • Peserta didik membagikan jawaban secara klasikal dari pertanyaan-pertanyaan yang di sedang diskusikan. (Critical Thinking) • Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan peserta didik mengerjakan LKPD untuk membantu Peserta didik dalam memahami materi yang sedang di pelajari. • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar tentang pentingnya kerja sama kemudian Peserta didik membaca didalam hati teks “ kami berbeda namun kami bekerja sama”. • Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan kalimat penting yang terdapat dalam teks bacaan. (Mengamati, Critical Thinking). • Melalui teks bacaan yang ada pada LKPD, bersama kelompoknya masing-masing peserta didik mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar LKPD dan Peserta didik mendapatkan kesempatan mengungkapkan jawaban mereka masing-masing didalam kelompok dan peserta didik yang lain dapat membantu mengoreksi jika ada jawaban yang belum tepat (Mengamati, Menanya, Critical Thinking) • Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi. • Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang jawaban yang mereka peroleh. (Menanya, Mengekslore, Collaboration, Critical Thinking) • Peserta didik mengungkapkan pendapat mereka tentang jawaban yang mereka peroleh. (Menanya, Mengekslore, Collaboration, Critical Thinking) • Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi. • Guru meminta peserta didik untuk menuangkan manfaat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam sebuah drama. • Peserta didik berdiskusi menyusun naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan secara berkelompok. • Guru memfasilitasi jalannya diskusi • Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk menampilkan drama yang telah mereka buat di depan kelas. • Guru memberikan apresiasi dan penghargaan kepada peserta didik yang sudah berani menampilkan pertunjukan drama di depan kelas dengan percaya diri.
<p>Penutup 10'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan bertanya jawab dan menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), mengapresiasi dan memotivasi seluruh peserta didik. • Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. • Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan secara jujur, mandiri, teliti dan bertanggung jawab.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang pembelajaran berikutnya. • Peserta didik diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu hidup rukun. • Guru mengajak semua siswa menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta . (Religius)
--	---

C. PENILAIAN

1. **Penilaian sikap:** Melalui observasi dan dituliskan dalam jurnal pengamatan

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan diperoleh dari Tes tertulis (Terlampir)

Skor nilai

Nilai = (Jumlah yang diperoleh : 10) x 100

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan diperoleh dari hasil diskusi pada Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir) yang dinilai menggunakan daftar periksa sebagai berikut :

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan perbedaan yang ditemukan dalam cerita Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.			
2	Siswa dapat menuliskan cara Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan yang ada.			
3	Siswa dapat menuliskan penjelasan apakah perbedaan menghalangi Edo dan kawan-kawan dalam melakukan kerja sama.			
4	Siswa dapat menuliskan manfaat yang diperoleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
5	Siswa dapat menuliskan contoh-contoh pengalaman bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
6	Siswa dapat menuliskan penjelasan bagaimana menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari.			
7	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.			

Skor nilai

Nilai = (Jumlah yang diperoleh : 7) x 100

Mengetahui
Kepala SDN 1 Rajabasa Raya

Bandar Lampung, 5 Januari 2022
Guru Kelas VI A

Susilawati, S.Pd. SD
NIP. 19660305 198603 2 002

Armansyah, S.Pd.
NIP. 19881022 202012 1 003

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama	Sikap															
		Tanggung jawab				Aktif				Kerja sama				Toleran			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
dst																	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Tanggung jawab	4	Peserta didik mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya dan tepat waktu
		3	Peserta didik cukup bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya dan tepat waktu
		2	Peserta didik kurang memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya dan tidak tepat waktu
		1	Peserta didik tidak menyelesaikan tugas kelompok
2.	Aktif	4	Peserta didik menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten
		3	Peserta didik menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
		2	Peserta didik menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
		1	Peserta didik menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam penyelidikan pembelajaran
3	Kerja Sama	4	Peserta didik menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.
		3	Peserta didik menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. Peserta didik ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
		2	Peserta didik sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
4	Toleran	4	Peserta didik menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.
		3	Peserta didik sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
		2	Peserta didik menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten
		1	Peserta didik sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

Kisi - Kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bobot soal	Bentuk Soal	No soal
3.4. Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 menemukan perbedaan yang menjadi kekuatan dalam persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.	Disajikan soal siswa mampu menemukan perbedaan yang menjadi kekuatan dalam persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.	Mudah	C4	PG	1
			Sedang	C4	PG	2
			Sedang	C4	PG	3
			Sedang	C4	PG	4
			Mudah	C4	PG	5
			Sedang	C4	PG	6
	3.4.2 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat.	Disajikan soal siswa mampu Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat	Sukar	C4	PG	7
			Sukar	C4	PG	8
			Sedang	C4	PG	9
			Sedang	C4	PG	10

Soal Evaluasi Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat !

- Kerja sama merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan sebuah kelompok termasuk penerapan pancasila pada sila ke ...
 - Tiga
 - Dua
 - Satu
 - Empat
- "menyatunya berbagai unsur dan perbedaan yang ada menjadi suatu kesatuan yang utuh dan serasi sehingga muncul suatu kekuatan" merupakan makna dari semboyan bangsa Indonesia yaitu ...
 - bersatu kita teguh
 - bercerai kita runtuh
 - oleh rakyat dan untuk rakyat
 - satu bangsa, satu budaya
- Berikut merupakan contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, kecuali

- a. Mengembangkan semangat keluarga
kekeluargaan
- b. Mencintai produk dalam negeri
- c. tidak mengikuti musyawarah dengan baik
- d. Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya sendiri
4. *"Rasa persatuan dan kesatuan menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi antara satu dengan yang lain, menjalin rasa kemanusiaan dan sikap saling toleransi serta rasa harmonis untuk hidup berdampingan dan menjalin rasa persahabatan, kekeluargaan dan sikap tolong menolong antar sesama, serta sikap nasionalisme"*
Penjelasan di atas merupakan makna dari . . .
- a. Kewarganegaraan
- b. Kebangsaan
- c. Persatuan dan kesatuan
- d. Bhineka tunggal ika
5. Dengan semangat persatuan dan kesatuan kita telah mewujudkan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan dengan penuh pengorbanan. Maka dari itu kita sebagai pewaris bangsa yang merdeka ini harus tetap kuat untuk menjaga . . .
- a. Nyawa pahlawan yang telah berkorban
- b. Keaneka ragam alam yang ada di indonesia
- c. Teks proklamasi yang ditulis oleh Ir.Suekarno
- d. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
6. Masyarakat saling menghormati dan menghargai perbedaan satu sama lain, berarti masyarakat menerapkan sikap . . .
- a. Peduli
- b. Toleransi
- c. Egois
- d. Menang sendiri
7. Akibat bila tidak ada persatuan dan kesatuan di Indonesia maka ...
- a. semakin kuat keamanan dan ketahanan nasional
- b. akan terjadi perpecahan
- c. lingkungan akan menjadi aman
- d. lingkungan penuh dengan kedamaian
8. Manfaat kerjasama kecuali . . .
- a. Menumbuhkan sebuah semangat persatuan
- b. Pekerjaan bisa lebih cepat selesai
- c. Pekerjaan menjadi lebih ringan
- d. Membuat pekerjaan lebih berat
9. Berikut merupakan contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...
- a. Mengikuti musyawarah sesuai peraturan
- b. Saling menghormati walaupun berbeda ras, suku dan agama
- c. Sering mengejek teman yang berbeda agama
- d. Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya sendiri
10. Nilai yang harus diutamakan dalam permainan Rangkuk Alu adalah . . .
- a. Harga diri dan kemandirian
- b. Keadilan dan Kesejahteraan
- c. Persatuan dan Kesatuan
- d. Tanggung jawab dan harga diri

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Ayo kita pelajari !

Kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia tidak lepas dari makna yang terkandung dalam sila ketiga, yaitu Persatuan Indonesia.

Mengapa persatuan dan kesatuan penting?

.....

Apa yang akan terjadi jika Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak bersatu?

.....



Ayo Membaca !

Meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dengan semangat persatuan dan kerja sama, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia.

“Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh” adalah semboyan yang sering didengungkan untuk meningkatkan semangat persatuan pada masa penjajahan.

Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama

Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangku Alu. Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rangku Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana. Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini.

“Seru dan menantang!” kata mereka.

Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain bersama. Pernah



sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar, “Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam. Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!” ejeknya.

“Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra.” Balas Dayu tenang. Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tidak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal.

Begitulah gambaran keseharian di SD Nusantara. Anak-anak tetap rukun, bekerja sama, dan bersatu, walaupun mereka berbeda-beda. Wawasan mereka semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain. Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional.

Rangku Alu, Benthik, Gobak Sodor, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.



Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks!

1. Apa saja perbedaan yang kamu temukan dalam cerita di atas?

.....

2. Apakah perbedaan menghalangi mereka dalam melakukan kerja sama? Jelaskan!

.....

3. Apa manfaat yang kita peroleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda?

.....

4. Bagaimana sikap Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan tersebut?

.....

5. Pernahkah kamu bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? Berikan contoh!

.....

6. Bagaimana kamu menyikapi perbedaan yang ada? Jelaskan!

.....

7. Jelaskan manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari!

.....

Setelah mempelajari bagaimana siswa di SDN Nusantara menjalin kerja sama dan persatuan dalam keseharian mereka, sekarang saatnya kamu menuangkan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam sebuah drama.

Buatlah naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan secara berkelompok!

Judul : Bekerjasama Membangun Persatuan

Tema : Persatuan Indonesia

Pemeran :

Karakter :

Sinopsis Drama :

Dialog Drama :

